

**EFIKASI DIRI SISWA DITINJAU
DARI POLA ASUH DEMOKRATIS DAN DUKUNGAN SOSIAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

**Putri Aprillia Raharjo
20107010008**

Dosen Pembimbing:

**Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
19850110 201903 2 011**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGSEHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3500/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFIKASI DIRI SISWA DITINJAU DARI POLA ASUH DEMOKRATIS DAN DUKUNGAN SOSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI APRILLIA RAHARJO
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010008
Telah diujikan pada : Senin, 07 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 68a74f59dadc9



Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 68a7db387c1c3



Penguji II

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 68a290c34938e



Yogyakarta, 07 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a82667a249f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aprillia Raharjo

NIM : 20107010008

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul” Efikasi Diri Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Dan Dukungan Sosial” adalah karya asli dari peneliti dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Selanjutnya, skripsi ini juga bukan merupakan plagiasi karya milik orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dalam teks dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Yang menyatakan,



Putri Aprillia Raharjo

NIM 20107010008

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Aprillia Raharjo

NIM : 20107010008

Judul Skripsi : Efikasi Diri Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Dan Dukungan Sosial

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2025
Pembimbing

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.

NIP. 19850110 201903 2 0 11

INTISARI

Siswa SMK merupakan individu kategori remaja madya. Pada masa ini individu harus memiliki pemahaman diri yang utuh serta memahami peran dirinya. Adanya bekal yang harus dimiliki oleh remaja khususnya remaja madya ialah efikasi diri. Prediktor yang dianggap berperan adalah pola asuh demokratis dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dan dukungan sosial terhadap efikasi diri siswa di SMK N 4 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 162 siswa pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala modifikasi efikasi diri, skala pola asuh demokratis, dan skala dukungan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dan dukungan sosial terhadap efikasi diri siswa. Hasil uji parsial terdapat hubungan secara signifikan antara dukungan sosial dengan efikasi diri. Sedangkan pola asuh demokratis tidak berhubungan secara signifikan dengan efikasi diri. Sumbangan efektif dari kedua variabel terhadap efikasi diri yakni 22,5%. Adapun sumbangan efektif variabel pola asuh demokratis yakni 0,18% dan sumbangan efektif variabel dukungan sosial yakni sebesar 22,32%. Hasil uji beda menemukan bahwa berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan kelas tidak ada perbedaan efikasi diri.

Kata Kunci: efikasi diri, pola asuh demokratis, dukungan sosial, siswa



ABSTRACT

Vocational high school students (SMK) fall under the category of middle adolescence. At this stage, individuals are expected to have a comprehensive understanding of themselves and their roles. One of the essential aspects that adolescents, particularly those in middle adolescence, need to develop is self-efficacy. Two predictors considered to influence self-efficacy are democratic parenting and social support. This study aims to examine the relationship between democratic parenting and social support with self-efficacy among students at SMK N 4 Yogyakarta. The method used in this research is quantitative correlational. A total of 162 students participated as respondents, selected using accidental sampling. Data were collected using modified scales of self-efficacy, democratic parenting, and social support. The results show that simultaneously, there is a significant relationship between democratic parenting and social support with students' self-efficacy. The partial tests result a significant relationship between social support and self efficacy. Whereas democratic parenting style doesn't have significant relationship with self efficacy. The effective contribution of both variables to self-efficacy was 22,5%. Specifically, democratic parenting contributed 0,18%, while social support contributed 22,32%. The difference test results indicated that there were no significant differences in self-efficacy based on gender or grade level.

Keywords: self-efficacy, democratic parenting, social support, students

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Setiap proses adalah pelajaran”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan banyak kebaikan kepada saya berupa kesehatan sehingga atas izin-Nya penulisan skripsi ini dipermudah jalannya dan dapat diselesaikan. Sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih, penulis mempersembahkan ini kepada:

DIRI SENDIRI

Terima kasih telah berusaha untuk menyelesaikan semuanya meskipun pernah terjeda waktu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan dengan segala tantangan.

Semoga segala permasalahan dipermudah.

KELUARGA

Keluarga yang telah memberikan dukungan dan membersamai penulis

DOSEN PEMBIMBING

Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.

ALMAMATER

Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

TEMAN SEPERJUANGAN

Teman-teman angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kelas A

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta Karunia-Nya Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efikasi Diri Siswa ditinjau dari Pola Asuh Demokratis dan Dukungan Sosial.” Karya tulis ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogayarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi).

Atas pertolongan Allah SWT yang telah memudahkan segala langkah dan urusan dalam melakukan penulisan skripsi, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.H.Noorhadi Hasan, S.Ag.,M.A., M.Phil.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri,S.Psi.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliawati., S.Psi.,M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Terimakasih untuk waktu, kesabaran, dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen prodi Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta staf bidang tata usaha yang telah membantu dalam proses adminitrasi.
6. Ibu Marsiyam selaku Wakil Kepala Sekolah SMK N 4 Yogyakarta yang telah bersedia membantu proses penelitian saya.
7. Putri Aprillia Raharjo selaku penulis. Kamu hebat dan kuat telah menyelesaikan semua tugasmu. Semoga segala kesabaran dan kekuatan berbuah manis dikemudian hari.
8. Bapak Slamet Raharjo, selaku ayahanda dari penulis. Terima kasih untuk dukungan penuh kepada penulis.
9. Ibu Warniyati, selaku ibunda dari penulis. Terima kasih untuk setiap doa dan dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

10. Kakak saya Nur Indah Raharjo yang telah memberikan semangat, motivasi serta nafkah berupa pendidikan.
11. Kakak saya Retno Annik Raharjo, Sinta Atika Raharjo, dan adek saya Evi Tiarani Raharjo yang telah menemani proses penulisan skripsi.
12. Keponakan saya yaitu Aarav Abhiraj K Boli. Terima kasih telah menjadi teman saat penulis merasa lelah dengan tugas akhir.
13. Teman saya Amalia Husni Irmadhani, Adinda Nur Fitria, Fanisa Nur Maghfiroh yang telah membantu proses skripsi saya. Terimakasih telah mendengar keluh kesah saya selama penulisan skripsi.
14. OSIS SMK N 4 Yogyakarta yang telah menyebarluaskan skala penelitian. Terima kasih atas bantuannya.
15. Seluruh responden adik-adik SMKN 4 Yogyakarta yang telah bersedia terlibat dalam penelitian saya.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGSEHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	14
DASAR TEORI	14
A. Efikasi Diri.....	14
B. Pola Asuh Demokratis	18
C. Dukungan Sosial.....	21
D. Dinamika Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri.....	23
E. Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Orientasi Kancan	36
B. Persiapan Penelitian	36
C. Pelaksanaan Penelitian	40
D. Hasil Penelitian.....	41
E. Pembahasan.....	54
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Literatur Review.....	11
Tabel 2 Blueprint Skala Efikasi Diri	31
Tabel 3 Blueprint Skala Pola Asuh Demokratis.....	32
Tabel 4 Blueprint Skala Dukungan Sosial	33
Tabel 5 Blueprint Efikasi Diri.....	37
Tabel 6 Blueprint Pola Asuh Demokratis	37
Tabel 7 Blueprint Dukungan Sosial.....	38
Tabel 8 Sebaran Aitem Efikasi Diri.....	39
Tabel 9 Sebaran Aitem Pola Asuh Demokratis	39
Tabel 10 Sebaran Aitem Dukungan Sosial	39
Tabel 11 Reliabilitas Skala	40
Tabel 12 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 13 Responden Berdasarkan Kelas	41
Tabel 14 Deskriptif Statistik.....	42
Tabel 15 Norma Kategorisasi.....	43
Tabel 16 Kategorisasi Efikasi Diri.....	43
Tabel 17 Kategorisasi Pola Asuh Demokratis	44
Tabel 18 Kategorisasi Dukungan Sosial.....	44
Tabel 19 Uji Normalitas.....	45
Tabel 20 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 21 Uji Heterokedastisitas Pola Asuh Demokratis	47
Tabel 22 Uji Heterokedastisitas Dukungan Sosial	47
Tabel 23 Uji F	48
Tabel 24 Model Koefisien	48
Tabel 25 Uji T.....	50
Tabel 26 ANOVA	51
Tabel 27 Sumbangan Efektif.....	51
Tabel 28 Uji Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 29 Uji Berdasarkan Kelas	52
Tabel 30 Lampiran Uji Coba Skala Efikasi Diri.....	67
Tabel 31 Lampiran Uji Coba Pola Asuh Demokratis	69
Tabel 32 Lampiran Uji Coba Dukungan Sosial	71
Tabel 33 Lampiran Efikasi Diri.....	73
Tabel 34 Lampiran Pola Asuh Demokratis	74
Tabel 35 Lampiran Skala Dukungan Sosial.....	75
Tabel 36 Lampiran Tabulasi Data Uji Coba (Try Out) Skala Efikasi Diri	76
Tabel 37 Lampiran Tabulasi Data Uji Coba (Try Out) Skala Pola Asuh Demokratis.....	77
Tabel 38 Lampiran Data Tabulasi Uji Coba Try Out Dukungan Sosial	78
Tabel 39 Lampiran Skala Efikasi Diri	79
Tabel 40 Lampiran Skala Pola Asuh Demokratis.....	81
Tabel 41 Lampiran Skala Pola Asuh Demokratis.....	83
Tabel 42 Lampiran Skala Efikasi Diri	84
Tabel 43 Lampiran Skala Pola Asuh Demokratis.....	89
Tabel 44 Lampiran Skala Dukungan Sosial	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Dinamika Hubungan Efikasi Diri Dengan Pola Asuh Demokratis dan Dukungan Sosial.....	27
Bagan 2 Uji Linearitas	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan UU 20 Tahun 2003 merupakan satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dengan bidangnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah individu yang terdaftar secara resmi untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Peserta didik pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA/SMK) termasuk dalam kategori remaja madya atau *middle adolescence* (Steinberg, 2011).

Siswa SMK merupakan remaja madya berdasarkan tugas perkembangan sudah mampu mencari strategi yang tepat dan sesuai akan kemampuan yang dimiliki. Cara berpikirnya yang logis dan kritis dalam menghadapi suatu masalah. Individu yang berada pada masa remaja madya mampu menghadapi permasalahan yang sifatnya abstrak dengan berpikir logis sehingga mereka mampu menganalisis sendiri suatu permasalahan dengan kritis yaitu untuk mencari jalan keluar menyelesaikan suatu masalah tersebut. Tidak hanya itu, mereka juga sudah mampu berpikir mengenai masa depan mereka dan mencari cara alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Secara sosioemosional, individu dengan masa ini memiliki emosional yang lebih stabil daripada masa remaja awal. Dengan adanya kestabilan sosioemosional ini, individu mampu mencapai pola hubungan yang lebih matang (Steinberg, 2011).

Menurut Steinberg (2011) individu yang berada pada masa remaja madya memiliki ciri khas antara lain mampu berpikir logis dan kritis, berfokus pada tugas, emosional cukup stabil, hubungan sosial lebih luas. Steinberg juga menjelaskan individu pada masa ini mampu menyelesaikan masalah dengan strategi yang berbeda dalam situasi yang berbeda.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan pendidikan tetapi juga dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Pendidikan kejuruan harus membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis produksi (Mulyasa, 2014). Selain kompetensi kejuruan, siswa SMK juga dibekali keterampilan teknis serta pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya (Santika dkk, 2023). Dengan adanya bekal kompetensi tersebut diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan mampu bersaing di dunia kerja, tidak hanya secara nasional tetapi juga di tingkat global (Amien, 2019).

Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh anak SMK dengan keberhasilan mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada lulusan anak SMK mencapai 9,01% tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain seperti SMA (7,05%), Diploma I/II/III (4,83%) maupun universitas (5,25%). Angka pengangguran terbuka tertinggi justru terdapat pada lulusan SMK dibandingkan SMA maupun jenjang diploma dan sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan SMK memiliki keterampilan teknis, mereka masih menghadapi kendala dalam proses transisi ke dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis akan tetapi juga pada kesiapan psikologis.

Audrey, dkk. (2025) menyatakan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan kerja dan kepercayaan diri untuk bersaing. Kesiapan kerja ini mencakup kemampuan untuk menghadapi tekanan, mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa efikasi diri merupakan peran penting dan berkontribusi dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK karena keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dapat mendorong mereka lebih percaya diri dan berani mengambil tantangan (Adrianus, 2020; Esa, dkk., 2022; Ramadhan & Aulia, 2023).

Meskipun siswa kelas X belum memasuki tahap pencarian kerja, namun fase awal ini menjadi pondasi penting dalam membentuk sikap dan kepercayaan diri terhadap kompetensi yang sedang mereka pelajari. Oleh karena itu, bekal yang harus dipersiapkan remaja madya khususnya siswa SMK ialah efikasi diri.

Sebagai peserta didik yang telah dibekali dengan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan (Schwarzer, dkk., 1995). Menurut Bandura (1997) efikasi diri yaitu sebuah persepsi seberapa baik diri berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri mengacu pada keyakinan diri mampu melakukan suatu tindakan yang diharapkan. Buku tersebut juga disebutkan bahwa harapan tersebut disebut juga ekspektasi hasil yang berarti estimasi diri bahwa segala tingkah laku yang dilakukan akan mempengaruhi hasil kedepannya. Selain itu efikasi diri ini dapat mempengaruhi siswa untuk merasa, berpikir, dan memotivasi dirinya dalam bertindak (Rahmawati, 2020). Efikasi diri yang tinggi memiliki karakteristik percaya diri dan yakin bahwa mereka itu mampu menangani suatu peristiwa dan memandang kesulitan menjadi sebuah tantangan (Mahmudi & Suroso, 2014). Efikasi diri yang tinggi dapat mengarahkan untuk mempunyai perencanaan serta memahami mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu (Jagad & Khoirunnisa, 2018).

Dalam konteks pendidikan, efikasi diri yang tinggi mampu mendorong individu untuk menyusun strategi dalam tugas maupun pekerjaan agar tetap bisa memfokuskan perhatiannya pada tugas yang sedang berlangsung serta jika mendapatkan kesulitan tidak malu untuk bertanya kepada orang yang tepat. Sedangkan ketika individu dengan efikasi diri rendah maka dalam belajar cenderung dirinya menghindari tugas, dan cenderung akan mudah menyerah terhadap segala tantangan yang diberikan (Sukatin, dkk., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bahwa efikasi diri remaja khususnya siswa SMK masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua (Jaya, 2018; Laksmi, 2018; Widiyanti & Marheni, 2013).

Selain itu penelitian Efendi (2013) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi yang paling banyak terhadap efikasi diri siswa. Temuan-temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pola asuh demokratis dan dukungan sosial secara bersama-sama. Meskipun demikian, faktanya remaja madya khususnya siswa SMK ada beberapa yang kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dari hasil *preliminary study* dilakukan pada hari Kamis 19 Februari kepada beberapa siswa SMK N 4 Yogyakarta. Beberapa aitem pernyataan *preliminary* antara lain, "Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki" siswa 8,6% memilih sangat sesuai, 31% sesuai, 43,1% cukup sesuai, dan 17,2% tidak sesuai. Aitem "Saya yakin mampu mengatasi tantangan yang ada" siswa 6,9% memilih sangat sesuai, 37,9% sesuai, 46,6% cukup sesuai, dan 8,6% tidak sesuai. Aitem "Saya dapat menyelesaikan tugas yang bagi saya sulit" siswa 3,4% memilih sangat sesuai, 44,8% sesuai, 22,4% cukup sesuai, 27,6% tidak sesuai, dan 1,7% sangat tidak sesuai. Aitem "Dengan usaha saya sendiri, saya dapat mencapai tujuan saya" siswa 10,3% memilih sangat sesuai, 27,6% memilih sesuai, 46,6% cukup sesuai, dan 15,5% tidak sesuai. Aitem "Saya dapat menghadapi masalah tanpa bantuan dan dukungan" siswa 7% memilih sangat sesuai, 43,9% sesuai, 31,6% cukup sesuai, 15,8% tidak sesuai, dan 1,8% tidak sesuai. Aitem "Saya yakin dapat mencapai semua target yang saya tetapkan" siswa 15,5% memilih sangat sesuai, 31% sesuai, 41,1% cukup sesuai, 12,1% tidak sesuai. Aitem "Saya dapat menyusun strategi untuk menyelesaikan meskipun dalam keadaan sulit" siswa 10,3% memilih sangat sesuai, 39,7% sesuai, 32,8% cukup sesuai, dan 17,2% tidak sesuai. Aitem "Pencapaian saya selama ini merupakan hasil dari potensi kemampuan yang saya miliki" siswa 10,3% memilih sangat sesuai, 36,2% sesuai, 37,9% cukup sesuai, dan 15,5% tidak sesuai. Dari hasil *preliminary* dapat dilihat bahwa ada beberapa siswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki yang seharusnya siswa yakin akan kemampuan yang dimiliki karena telah dibekali potensi dan keahlian oleh sekolah. Penelitian Dharmayana (2019) menyatakan siswa yang tidak yakin akan kemampuannya tidak akan melakukan upaya maksimal. Siswa yang demikian cenderung akan menunda-nunda penyelesaian tugasnya dan menunjukkan ketidaktahanan

terhadap tekanan. Sebaliknya siswa yang yakin akan kemampuan diri, maka senantiasa lebih percaya diri, bertahan menghadapi atau menyelesaikan tugas tersebut dengan maksimal (Fauziah, dkk., 2022).

Faktor-faktor yang berkorelasi efikasi diri dalam penelitian Efendi (2013) antara lain terdapat 8 faktor yakni dukungan sosial, motivasi, disiplin dan tanggung jawab, kompetensi, visi dan misi, ketersediaan sarana dan prasarana, faktor kesehatan fisik, dan rasa syukur. Namun diantara delapan faktor tersebut yang paling tinggi persentasenya ialah faktor dukungan sosial yaitu mencapai 28,96%. Beberapa penelitian sebelumnya juga menguatkan argumen bahwa efikasi diri berkorelasi dengan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah segala bentuk bantuan yang diterima dari orang terdekat seperti keluarga, teman, dan orang yang berharga (Zimet, 1988). Kedua variabel tersebut berkorelasi positif semakin positif penilaian terhadap dukungan sosial maka akan semakin meningkatkan efikasi diri. Hal ini dibuktikan Sari & Sumiati (2016) menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari guru berupa nasehat, saran maupun informasi membuat siswa lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, dukungan sosial dari orang tua, keluarga, dan teman sebaya memiliki peran penting dalam efikasi diri (Aulia & Indrawati, 2018; Shufa & Darmawati, 2022; Heriyani, dkk., 2022; Jaya, dkk., 2023; Paulina, 2023; Utami, dkk., 2024). Diperkuat dengan pendapat Bandura (1997) menyatakan bahwa salah satu sumber terbentuknya efikasi diri ialah persuasi sosial yaitu dukungan atau dorongan dari orang lain yang dapat memperkuat keyakinan akan kemampuannya sendiri. Dengan demikian, dukungan sosial memiliki peran penting dalam pembentukan dan peningkatan efikasi diri karena individu tidak hanya mengandalkan pengalaman pribadi akan tetapi respon sosial yang diterimanya dari lingkungan.

Salah satu faktor lingkungan yang berhubungan dengan efikasi diri adalah pola asuh orang tua (Jaya, 2018; Laksmi, 2018; Widiyanti & Marheni, 2013). Menurut Mulyadi (2016) orang tua merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi kehidupan anak. Pola asuh orang tua adalah pola sikap dan perilaku orang tua terhadap anak yang membentuk hubungan emosional antara orang tua dan anak. Pola asuh orang tua yang

baik yaitu diidentifikasi dengan adanya kehangatan dan perhatian dari orang tua dalam pengasuhan (Baumrind, 1966). Junalia, dkk. (2020) juga menyatakan bahwa segala bentuk komunikasi serta interaksi antara orang tua dengan anak merupakan faktor penentu pembentukan efikasi diri pada remaja. Penelitian Widiyanti & Marheni (2013) pola asuh otoritatif adalah gaya pengasuhan yang paling baik. Tipe otoritatif ini disebut juga dengan pola asuh demokratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan tipe pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*) atau demokratis paling banyak menghasilkan remaja dengan efikasi diri tinggi. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis ditandai dengan bersikap tegas namun juga hangat dan peduli. Orang tua juga memberikan aturan yang jelas, memantau perilaku anak tetapi tetap mendukung. Dalam konteks ini anak diberikan ruang untuk mengambil keputusan, mengekspresikan pendapat, dan bertanggung jawab atas tindakannya sehingga anak memperoleh pengalaman langsung dalam mengatasi tantangan (Baumrind, 1991). Sesuai dengan pandangan Bandura (1997) menyatakan bahwa pengalaman langsung atau *mastery experience* merupakan sumber pembentukan efikasi diri karena melalui keberhasilan menghadapi tantangan yang nyata menjadikan anak lebih percaya diri terhadap kemampuan dirinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengajukan rumusan masalah “Apakah terdapat hubungan pola asuh demokratis dan dukungan sosial terhadap efikasi diri siswa?”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dan dukungan sosial terhadap efikasi diri siswa.

C. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan mengenai keilmuan Psikologi Perkembangan yang berkaitan

dengan tahap masa remaja (*adolencescence*) dan pola asuh demokratis. Psikologi Sosial mengenai dukungan sosial dan Psikologi Positif berkaitan dengan efikasi diri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada subjek penelitian yaitu siswa SMK N 4 Yogyakarta bahwa pembentukan efikasi diri pada remaja dipengaruhi oleh pola asuh demokratis dan dukungan sosial. Melalui hasil penelitian ini diharapkan remaja sadar akan situasi yang sedang dihadapi, sehingga remaja dapat menganalisis dan meningkatkan efikasi dirinya.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua siswa diharapkan mengetahui arti pentingnya pola asuh demokratis serta dukungan sosial kepada anak remaja. Oleh karena itu, diharapkan orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan menjadi salah satu sumber dukungan sosial bagi anak sehingga terbentuk remaja dengan efikasi diri yang baik.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan efikasi diri serta memberikan edukasi pada orangtua mengenai pentingnya pola asuh demokratis dan dukungan sosial agar perkembangan siswa dapat berjalan secara optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan atau meneliti lebih lanjut mengenai efikasi diri, pola asuh demokratis dan dukungan sosial.

D. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maharani Citra Aulia dan Endang Sri Indrawati.	Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Efikasi Diri pada Pemain Futsal Putri di Universitas Diponegoro Semarang.	2017	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan dukungan sosial Weiss.	Metode penelitian kuantitatif korelasional	Skala dukungan sosial Weiss (dalam Mayes & Lewis, 2012) dan skala efikasi diri Bandura	Penelitian ini dilakukan pada 105 orang pemain futsal putri Universitas Diponegoro.	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan efikasi diri
2	Khairunnisa Muthmainnah Jaya, Eva Meizzarra Puspita Dewi, Muh Nur Hidayat Nurdin.	Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar	2023	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan dukungan sosial House.	Metode kuantitatif dengan menggunakan teknik random sampling.	Skala dukungan sosial House dan tokoh Albert Bandura untuk variabel efikasi diri.	Penelitian ini dilakukan pada 155 mahasiswa Fakultas Seni dan Desain UNM yang proses mengerjakan skripsi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap efikasi diri. Individu dengan dukungan sosial yang tinggi, akan cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi.
3	Melisa Paulina.	Social Support and Self Efficacy	2023	Teori efikasi diri berdasar Bosscher	Metode penelitian kuantitatif dengan	Skala efikasi diri Bosscher Smit dan	Penelitian dilakukan pada	Terdapat pengaruh yang signifikan dan

		Islamic Students in Online Learnig		Smit dan dukungan sosial Zimet.	teknik <i>non- probability sampling.</i>	skala dukungan sosial Zimet.	mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Raden Fatath Palembang yang mengikuti perkuliahan daring dan bersedia menjadi sukarelawan.	Positif antara dukungan sosial dengan <i>self efficacy.</i>
4	Eka Heriyani, Syafiq Muhammad Althaf Haning Tri Widiastuti.	Dukungan Sosial dan Efikasi Diri	2022	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan dukungan sosial Sarafino.	Metode penelitian kuantitatif korelasional.	Skala dukungan sosial Sarafino dan skala efikasi diri Albert Bandura.	Penelitian dilakukan pada 115 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling.	Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri.
5	Anita Sari dan Ati Sumiati.	Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada siswa Kelas X Akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta	2016	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan dukungan sosial Sarafino	Metode survey dengan pendekatan korelasional.	Skala dukungan Sarafino dan efikasi diri dari aspek Bandura.	Penelitian ini dilakukan pada 63 siswa akuntansi SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta	Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri. .

6	Aulia Insyia Shufa dan Ira Darmawanti.	Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Siswa Kelas "X" di Jawa Timur	2022	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan teori dukungan sosial berdasar Sarafino.	Metode penelitian kuantitatif korelasional.	Skala efikasi diri Bandura dan skala dukungan sosial sarafino.	Penelitian dilakukan pada siswa sekolah X kelas 12 disemua jurusan dengan jumlah 250 siswa.	Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri.
7	Onik Wahyu Utami, Hening Tyas Arrido, Rogers Cliton Pittor, Rijal Abdilah.	Hubungan antara Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i> Mahasiswa	2024	Teori efikasi diri dari Bandura dan dukungan sosial Sarafino	Metode penelitian kuantitatif korelasional.	Skala efikasi diri Bandura dan dukungan sosial Sarafino	Penelitian dilakukan pada mahasiswa berbagai jurusan di sebuah universitas.	Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri.
8	Dwi Putri Candra Jaya.	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan <i>Self Efficacy</i> pada Remaja Awal	2018	Teori efikasi diri berdasar Gafoor dan Kurukkan dan teori pola asuh orang tua dari Vereswati.	Metode penelitian kuantitatif korelasional.	Skala efikasi diri adaptasi Vereswati dan skala pola asuh adaptasi Gafoor dan Kurukkan.	Penelitian dilakukan pada 107 siswa SMP dengan rentang usia 12 hingga 15 tahun.	Terdapat hubungan yang positif signifikan antara pola asuh dengan <i>self self efficacy</i> .
9	AA Mas Diah Widiyanti dan Adihanti Marheni.	Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Remaja Tengah di Denpasar	2013	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan pola asuh Baumrind.	Metode penelitian kuantitatif komparasi.	Skala efikasi diri berdasar Bandura dan skala pola asuh Baumrind.	Penelitian dilakukan pada 380 siswa SMA Negeri di Denpasar.	Terdapat perbedaan efikasi diri berdasarkan tipe pola asuh.

10	Putu Putri Dena Laksmi, Komang Ngurah Wiyasa Ni Wayan Suniasih.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri	2018	Teori efikasi diri berdasar Bandura dan pola asuh orang tua berdasar Baumrind.	Penelitian korelasional.	Skala efikasi diri berdasar Bandura dan pola asuh orangtua berdasar Baumrind.	Penelitian dilakukan pada 155 siswa SDN Gugus I Gusti Ngurah Rai Tahun Ajaran 2017/2018.	Terdapat peningkatan pola asuh orang tua dapat meningkatkan efikasi diri.
11	Salwadia Zahrah.	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Mengerjakan skripsi	2024	Teori efikasi diri berdasar bandura dan pola asuh orang tua Baumrind	Metode survey	Skala efikasi diri berdasar Bandura dan pola asuh orang tua Baumrind	Penelitian dilakukan pada mahasiswa UNJ program studi Sosiologi 2019/2020 Yang sedang proses mengerjakan skripsi.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri.
12	Firdaus	Hubungan anatar Pola Asuh Drmokratis dengan Efikasi Diri pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Ranah Batahan	2021	Teori efikasi diri Bandura dan pola asuh demokratis Baumrind	Metode kuantitatif korelasional.	Skala efikasi diri bedasar bandura dan pola asuh demokratis Baumrind.	Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ranah Batahan.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan efikasi diri

Tabel 1 Literatur Review

1. Keaslian Topik

Dalam penelitian terdahulu variabel tergantung efikasi diri dihubungkan dengan salah satu variabel bebas yakni pola asuh atau dukungan sosial. Namun dalam penelitian ini, kedua variabel bebas tersebut yaitu pola asuh dan dukungan sosial dijadikan sebagai dua variabel bebas ini secara bersama-sama dihubungkan dengan efikasi diri. Masih belum ada penelitian yang membahas mengenai hubungan efikasi diri dengan pola asuh demokratis dan dukungan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keaslian topik pada penelitian ini.

2. Keaslian Teori

Dalam penelitian ini, variabel efikasi diri menggunakan teori dari Albert Bandura dan variabel dukungan sosial teori dari Zimet juga sama seperti penelitian terdahulu. Sedangkan untuk variabel pola asuh demokratis menggunakan teori dari Robison yang tidak ada pada penelitian terdahulu. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keaslian teori pada penelitian ini pada teori pola asuh demokratis teori Robison.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti sama dengan penelitian sebelumnya dan juga sudah terbukti uji validitas dan reliabilitasnya. Ketiga alat ukur tersebut sama dengan penelitian sebelumnya. Skala yang digunakan untuk mengukur efikasi diri disusun berdasarkan teori Albert Bandura yang telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Novrianto, dkk. (2019) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti untuk memperbaiki kalimatnya. Selanjutnya, skala yang digunakan untuk mengukur pola asuh demokratis disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Robison (1995) yang telah diadaptasi oleh Rachmayani (2023), sedangkan skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Zimet, dkk (1988) .

4. Keaslian Subjek Penelitian

Terdapat keaslian subjek dalam penelitian ini, karena subjek belum pernah berpartisipasi pada penelitian serupa yang mengkaji hubungan antara efikasi diri dengan pola asuh demokratis dan dukungan sosial.

Dari pernyataan diatas, penelitian ini memiliki keaslian topik dan subjek penelitian karena pada penelitian sebelumnya belum pernah menggunakan subjek dengan topik yang sama. Teori efikasi diri dan dukungan sosial serta alat ukur memiliki kesamaan dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Namun teori pola asuh demokratis menggunakan teori dari Robison yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor diterima, yaitu terdapat hubungan signifikan antara pola asuh demokratis dan dukungan sosial dengan efikasi diri pada remaja. Sumbangan kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung yaitu 22,5% maka 77,5% sumbangan dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpotensi berhubungan dengan tingkat keyakinan diri atau efikasi diri pada remaja.
2. Ditinjau dari hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung secara terpisah, maka diperoleh hasil pada hipotesis minor pertama penelitian ini dinyatakan ditolak yaitu tidak terdapat hubungan secara signifikan antara pola asuh demokratis dengan efikasi diri. Variabel pola asuh demokratis memiliki sumbangan efektif sebesar 0,18% terhadap tingkat efikasi diri.
3. Ditinjau dari hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung secara terpisah, maka diperoleh hasil pada hipotesis minor kedua penelitian ini diterima dengan sumbangan efektif sebesar 22,32% terhadap tingkat efikasi diri. Artinya terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan efikasi diri.
4. Hasil analisis tambahan didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan pada jenis kelamin dengan nilai sig. 0,125 maupun kelas responden dengan nilai sig. 0,948 Kedua nilai tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel efikasi diri.
5. Hasil penelitian beberapa siswa SMK N 4 Yogyakarta jurusan tata busana, kuliner, perhotelan, kecantikan, dan *spa beauty therapy* menunjukkan bahwa efikasi diri

mayoritas termasuk dalam kategori tinggi, pola asuh demokratis kategori sedang, dan dukungan sosial kategori tinggi.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan efikasi diri dengan memanfaatkan potensi yang telah dibekali oleh sekolah, seperti melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan bimbingan dari guru. Selain itu, siswa juga perlu bijak dalam memilih teman yang dapat memberikan pengaruh positif dan mendukung pengembangan diri.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua siswa diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang demokratis yaitu dengan memberikan kebebasan yang disertai tanggung jawab serta menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial yang konsisten agar anak merasa dihargai, didukung dan termotivasi dalam mengembangkan efikasi diri.

3. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan efikasi diri siswa misalnya melalui program bimbingan dan konseling, pembinaan hubungan guru dan siswa, serta memberikan edukasi pada orangtua mengenai pentingnya pola asuh demokratis dan dukungan sosial agar perkembangan siswa dapat berjalan secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan atau meneliti lebih lanjut mengenai efikasi diri, pola asuh demokratis dan dukungan sosial. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya

untuk dapat mengeksplorasi variabel-variabel bebas yang lain mengingat pola asuh demokratis dan dukungan sosial memberikan kontribusi 22,5% terhadap efikasi diri. Dengan demikian masih terdapat 77,5% korelasi dari variabel lain yang belum terungkap dan dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian* (4th ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah dalam Mata Kuliah program Perencanaan Pengajaran (P3). *Metafora*, 1 nomor 2(July), 112–125.
- Amien, M. (2019). *Strategi Pengembangan SMK dalam Menyiapkan Tenaga Kerja Profesional*. CV Budi Utama.
- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 572.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5563>
- Audrey, A. N., Marsofiyati, & Wahono, P. (2025). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Adijaya Multidisiplin (JAM)*, 3(01), 1–10.
www.cnbcindonesia.com
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka pelajar.
- Bandura, A. (1998). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *Contemporary Psychology* (Vol. 43, Issue 9, pp. 601–602).
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2000). *Social Psychology* (9th ed.).
- Baumrind, D. (1966). Effects of suthoritative parental control. *Child Development*, 37(4), 887–907.
<https://doi.org/10.2307/1126611>
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
<https://doi.org/10.1177/02724316911111004>
- Bosscher, R. J., & Smit, J. H. (1998). Confirmatory factor analysis of the general self-efficacy scale. *Behaviour Research and Therapy*, 36(3), 339–343. [https://doi.org/10.1016/S0005-7967\(98\)00025-4](https://doi.org/10.1016/S0005-7967(98)00025-4)
- Cohen, S., Mermelstein, R., Kamarck, T., & Hoberman, H. M. (1985). Measuring The Functional Components of Social Support. In *International Encyclopedia of Human Geography* (pp. 75–94). <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00600-3>
- Dr. I Wayan Dharmayana, M. P. L. A. S. (2019). *TRIADIK, VOLUME 18, No.1, APRIL 2019*. 18(1), 66–74.
- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 2(No. 2), 61–67.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2595>
- Fauziah, N., Supriatna, E., & Manuardi, A. R. (2022). Studi Deskripsi Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Mts Al-Badar. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 162.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.7989>

- Fitriyah, M., Ririn Lestari, D., Santi, E., Studi Keperawatan, P., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Lambung Mangkurat, U. (2025). *Journal of Nursing Invention HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN EFIKASI DIRI REMAJA DI SMAN 1 BANJARMASIN. 1*. <https://doi.org/10.33859/jni>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. In *Journal of Personality Assessment* (Vol. 52, Issue 1, pp. 30–41). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00223891.1990.9674095>
- Heriyani, E., Widiastuti, H. T., & Altaf, S. M. (2022). Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri. *EPIK: Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.37010/epik.v1i1.8410>
- House, T., & Khan. (1985). *Measure and Concept of Social Support*. Academic Press Inc.
- Hurlock, E. B. (1995). *Personality Development*. Tata McGraw-Hill.
- Jagad, H. K. M., & Khoirunnisa, R. N. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMPN X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/26184>
- Jaya, D. P. C. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Self Efficacy Pada Remaja Awal. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 2455–2466. <http://repository.ubaya.ac.id/id/eprint/31603>
- Jaya, K. M., Meizarra, E., Dewi, P., & Hidayat, M. N. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 461–480. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1508>
- Junalia, E., Setiawan, A., & Fitriani, P. (2020). Pentingnya Komunikasi Orang Tua-Anak terhadap Self Efficacy Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.53>
- Laksmi, P. D. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Efikasi Diri. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 81–87. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i1.15342>
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Mulyadi. (2016). *Psikologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Kencana.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Kejuruan: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Paulina, M. (2023). Social Support and Self Efficacy Islamic Students in Online Learning.

TAZKIYA Journal of Psychology, 11(1), 42–50. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v11i1.31582>

- Rachmayani, D. (2023). *Measurement Of Parenting Types Based On Adolescent Perspective : Modification And Content Validity Analysis Of The Parenting Styles And Dimensions Questionnaire (PSDQ) Pengukuran Tipe Pola Asuh Berdasarkan Perspektif Remaja : Modifikasi Dan Analisis Val.* 12(4), 461–467.
- Riangga Novrianto, Anggia Kargenti Evanurul Maretih, H. W. (2019). *Validitas Konstruk Instrumen Feneral Self Efficacy Scale Versi Indonesia.* 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.6943>
- Robison. (1995). Authoritative, authoritarian and permissive parenting practices: Development of a new measure. *Psychology Reports*, 819–830.
- Robison. (2001). *The Pare Style and Dimensions Questionare (PSDQ).*
- Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., Kurniasari, S., & Artikel, R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (W. C. Kristiaji & Y. Sumiharti (eds.); 6th ed.). Erlangga.
- Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7245>
- Sarafino, E. P. T. W. . S. (2011). *Health Psycology Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sarason, I. G., Sarason, B. R., Shearin, E. N., & Pierce, G. R. (1987). A brief measure of social support: Practical and theoretical implications. *Journal of Social and Personal Relationships*, 4(4), 497–510. <https://doi.org/10.1177/0265407587044007>
- SARI, A., & SUMIATI, A. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(2), 16–25. <https://doi.org/10.21009/econosains.0142.02>
- Saudi, A. N. A., Bintang, R. S., Loloallo, V. L., & Zainuddin, N. I. (2024). Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Uji Validitas Konstruk dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 4266–4275. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7492>
- Schwarzer, R., Jerusalem, M., & Johnston, M. (1995). *Generalized Self-Efficacy Scale.* January.
- Shufa, A. I., & Darmawati, I. (2022). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Siswa Sekolah “X” Di Jawa Timur DI JAWA TIMUR Aulia Insyia Shufa. *Penelitian Psikologi*, 8(9), 179–188.
- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas*

Diponegoro (Vol. 6, Issue 1).

Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT Grasindo.

Statistik, B. P. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024*.
<https://doi.org/https://www.bps.go.id/>

Steinberg, L. (2011). *Adolescence*. McGraw Hill.

Steinberg, L., & Morris, A. S. (2001). Adolescent development. *Annual Review of Psychology*, 52, 83–110. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.83>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Sukatin, Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/39695>

Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash Shaff.

Tadjri, I., Kurniawan, K., & Artikel, I. (2014). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*. 3(1), 43–48.

Utami, O. W., Arrido, H. T., Pittor, R. C., & Abdilah, R. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(8), 847–858.

Widiyanti, A. A. M. D., & Marheni, A. (2013). Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Remaja Tengah di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 171–180.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p17>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA